

BAB III

MONOGRAFI NAGARI BAWAN KECAMATAN AMPEK NAGARI

Nama Desa/Nagari	: Bawan
Tahun Pembentukan	: 2005
Nomor Kode Wilayah	: 2004
Nomor Kode Pos	: 26452
Kecamatan	: Ampek Nagari
Kabupaten	: Agam
Provinsi	: Sumatera Barat

1. Kondisi Demografi dan Geografis Nagari Bawan

1.1. Letak Nagari

Nagari Bawan adalah salah satu Nagari dari empat Nagari di Kecamatan Ampek Nagari. Kecamatan Ampek Nagari memiliki empat Nagari, yaitu: Nagari Bawan, Nagari Batu Kambing, Nagari Sitanang, dan Nagari Sitalang. Nagari Bawan membentang dari Utara ke Selatan dan dilewati oleh jalan Provinsi Bawan-Pasaman dengan ketinggian di atas permukaan laut berkisar antara 463 – 483 meter, curah hujan 1.333 mm dan suhu rata – rata 32⁰C. Nagari Bawan terdiri dari daratan tinggi, daratan rendah dan perbukitan.

Jarak Nagari Bawan ke pusat pemerintahan adalah:

- Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 0 Km
- Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : 16 Km
- Jarak dari pusat pemerintahan Ibu Kota Provinsi : 116 Km

1.2. Batas Wilayah Nagari

Wilayah Nagari Bawan terletak di antara Nagari-Nagari lainnya, dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Silareh Aia, Kecamatan Palembang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Mangopoh, Kecamatan Lubuk Basung
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Tiku V jorong, Kecamatan Tanjung Mutiara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Sitanang dan Nagari Batu Kambing, Kecamatan Ampek Nagari

1.3. Luas Wilayah dan Jarak ke Ibu Kota

- Luas Wilayah

Luas Wilayah Nagari Bawan adalah : 56.400 Ha

Tabel 3.1. Luas wilayah menurut wilayah Jorong

No	Jorong	Luas (Ha)	Keterangan
1	Jorong Pasar Bawan	16.388 Ha	-
2	Jorong Puduang	13.654 Ha	-
3	Jorong Lubuak Aluang	9.188 Ha	-
4	Jorong Anak Aia Kasiang	6.888 Ha	
5	Jorong Malabur	10.888 Ha	-
Luas Total		56.400 Ha	

(Data Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

Data dalam tabel 3,1 di atas menunjukkan bahwa Nagari Bawan seluas 56.400 Ha, dan Jorong yang terluas wilayahnya adalah Jorong Pasar Bawan dengan luas 16.388 Ha, sedangkan Jorong yang paling sedikit wilayahnya adalah Jorong Anak Aia Kasiang dengan luas 6.888 Ha.

1.4. Kependudukan

Jumlah penduduk Nagari Bawan menurut pemutakhiran data penduduk tahun 2017 yang didata oleh Pemerintah Nagari dan Sumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam adalah 20.537 Jiwa dengan 4.1074 Kepala Keluarga, jumlah

penduduk terbesar terdapat di Wilayah Jorong Pasar Bawan dengan presentase ± 30 % dari jumlah penduduk Nagari Bawan. Jumlah penduduk terendah terdapat di wilayah jorong Anak Aia Kasiang dengan presentase ± 15 % dari jumlah penduduk Nagari Bawan.

Tabel 3.2. Data Agregat Kependudukan (DAK) per-Nagari

KD-Kec	Nama-Kec	KDKEL	Kenagarian	DAK-Lk	DAK-Pr	DAK
130613	Ampek Nagari	1306132001	Batu Kambing	2.546	2.382	4.928
130613	Ampek Nagari	1306132002	Sitalang	1.593	1.537	3.130
130613	Ampek Nagari	1306132003	Bawan	10.691	9.846	20.537
130613	Ampek Nagari	1306132004	Sitanang	1.192	1.084	2.276

(Dinas Dukcapil Kabupaten Agam. 2017)

Berdasarkan tabel 3,2 di atas, jumlah data penduduk yang ada di Kecamatan Ampek Nagari menunjukkan bahwa jumlah penduduk tertinggi berada di Nagari Bawan dengan jumlah penduduk sebanyak 20.527 orang, sedang jumlah penduduk terendah berada di Nagari Sitanang, dengan jumlah penduduk 2.276 orang.

Tabel 3.3. Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kelompok Umur

NO	UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	0-4 Tahun	499	437
2	5-9 Tahun	1,143	1,044
3	10-14 Tahun	1,223	1.176
4	15-19 Tahun	1,233	1,120
5	20-24 Tahun	1,139	1,067
6	25-29 Tahun	978	874
7	30-34 Tahun	945	786
8	35-39 Tahun	833	678
9	40-44 Tahun	601	555
10	45-49 Tahun	504	486
11	50-54 Tahun	404	413
12	55-59 Tahun	426	393

13	60-64 Tahun	285	262
14	65-69 Tahun	195	172
15	70-74 Tahun	106	137

(Dinas Dukcapil Kabupaten Agam. 2017)

Berdasarkan tabel 3,3 diatas, kelompok umur laki-laki terbanyak adalah 1,233 yaitu umur 15-19 tahun dan paling sedikit 106 yaitu umur 70-74 tahun sedangkan pada kelompok umur perempuan yang terbanyak adalah 1.176 yaitu umur 10-14 tahun dan paling sedikit 137 yaitu 70-74 tahun.

Tabel 3.4. Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kelompok Usia Sekolah

No	Sekolah	Jumlah
1	Pra Sekolah	1,826
2	SD/Sederajat	2,756
3	SLTP/Sederajat	1,448
4	SLTA/Sederajat	1,447
5	Perguruan Tinggi	13,032
Jumlah		20,537

(Dinas Dukcapil Kabupaten Agam. 2017)

Berdasarkan tabel 3,4 diatas jumlah kelompok usia sekolah sebanyak 20,537, yang paling tinggi yaitu perguruan tinggi 13,032 dan paling rendah SLTA/Sederajat.

Tabel 3.5. Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Kelompok Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Belum/Tidak berkerja	5,158
Mengurus Rumah Tangga	3,858
Pelajar/Mahasiswa	5,109
Pensiunan	31
PNS	142
TNI	1
Kepolisian	24
Perdagangan	59
Petani/Pekebun	1,676
Perternak	7
Nelayan	2

Karyawan Swasta	368
Karyawan BUMN	1
Karyawan Honorer	82
Buruh Harian Lepas	34
Buruh Tani/Perkebunan	153
Dokter	3
Bidan	11
Perawat	3
Apoteker	1
Peneliti	1
Sopir	45
Pedagang	44
Perangkat Desa	3
Wiraswasta	3,019
Jumlah	20,537

(Dinas Dukcapil Kabupaten Agam. 2017)

Berdasarkan tabel 3,5 diatas, jumlah kelompok pekerjaan 20,537, yang paling banyak belum/tidak bekerja dan paling rendah adalah TNI, Karyawan BUMN, Apoteker, dan Peneliti.

Tabel 3.6. Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	4,448
2	Tidak Tamat SD	3.386
3	Tamat SD	6,615
4	SLTP	3.093
5	SLTA	2,511
6	D II	108
7	D III	105
8	S 1	275
9	S 2	6
10	S 3	0

(Dinas Dukcapil Kabupaten Agam. 2017)

Berdasarkan tabel 3,6 diatas, pendidikan terbanyak adalah tamat SD adalah 6,615 sedangkan yang paling rendah S3 adalah 0.

Tabel 3.7. Data Agregat Kependudukan Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status	Jumlah
1	Belum Nikah	11,773
2	Nikah	8,076
3	Cerai Hidup	113
4	Cerai Mati	575
Jumlah		20,537

(Dinas Dukcapil Kabupaten Agam. 2017)

Berdasarkan tabel 3,7 diatas , jumlah status pernikahan adalah 20,537 terdiri dari belum nikah 11,773, nikah 8,076, cerai hidup 113 dan cerai mati 575.

Tabel 3.8. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Fasilitas Umum	Jumlah	Lokasi
1	Balairong Adat	1	Jorong Pasar Bawan
2	Mesjid	15	Nagari Bawan
3	Musholla / Surau	39	Nagari Bawan
4	Puskesmas Pembantu	1	Jorong Pasar Bawan
5	Poskamling	12	Nagari Bawan
6	Jembatan	15	Nagari Bawan
7	Sekolah Dasar/MI	13	Nagari Bawan
8	Taman Kanak-Kanak	18	Nagari Bawan
9	PAUD	2	Nagari Bawan
10	SLTP/ MTS	4	Nagari Bawan
11	Sekolah SMU/SMK/MA	3	Nagari Bawan
12	Gedung Perguruan tinggi	1	Nagari Bawan

(Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, jumlah sarana dan prasarana terbanyak mushalla/ surau sebanyak 39 di Nagari Bawan dan paling sedikit puskesmas pembantu 1, gedung perguruan tinggi 1.

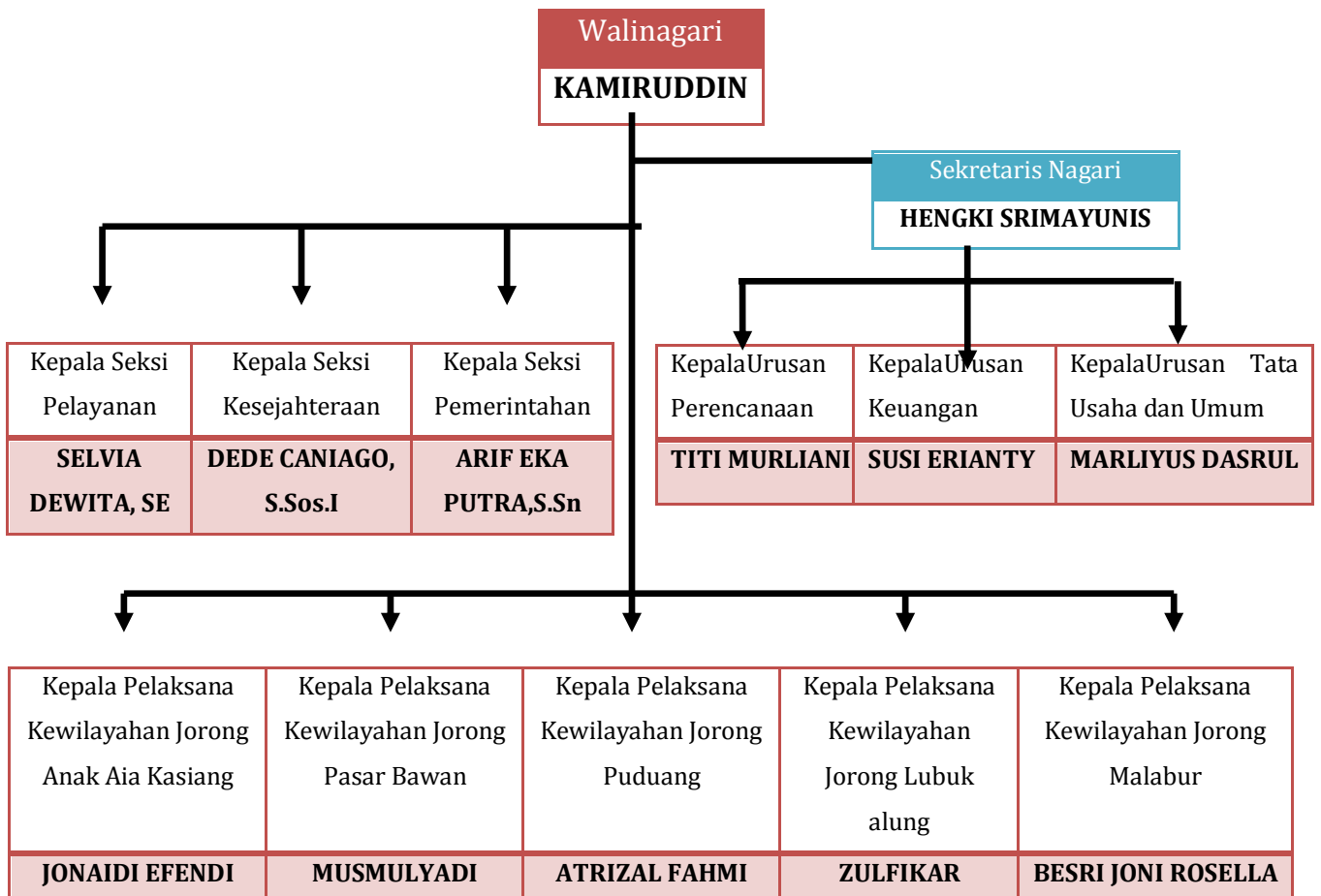
2. Sistem Pemerintahan

Sebagaimana Nagari lainnya, Nagari Bawan mempunyai sistem pemerintahan yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan Adat Istiadat setempat. Nagari Bawan dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Wal Nagari yang bernama **Kamiruddin** dan dibantu oleh Staf-staf

Walinagari yang tidak terlepas dari keberadaan *Niniak Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai, Imam, Khatib*, serta Pemuda-pemudi. Sistem pemerintahan Nagari Bawan/Balairong Nagari Bawan berpusat di jorong Pasar Bawan, dan berdekatan dengan Kantor Camat Ampek Nagari. Setiap masyarakat Nagari Bawan yang akan berurusan bisa langsung ke kantor Walinagari yang berada di Jorong Pasar Bawan tersebut.

2.1. Data Personil

Struktur 3.1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam



Struktur dibuat berdasarkan:

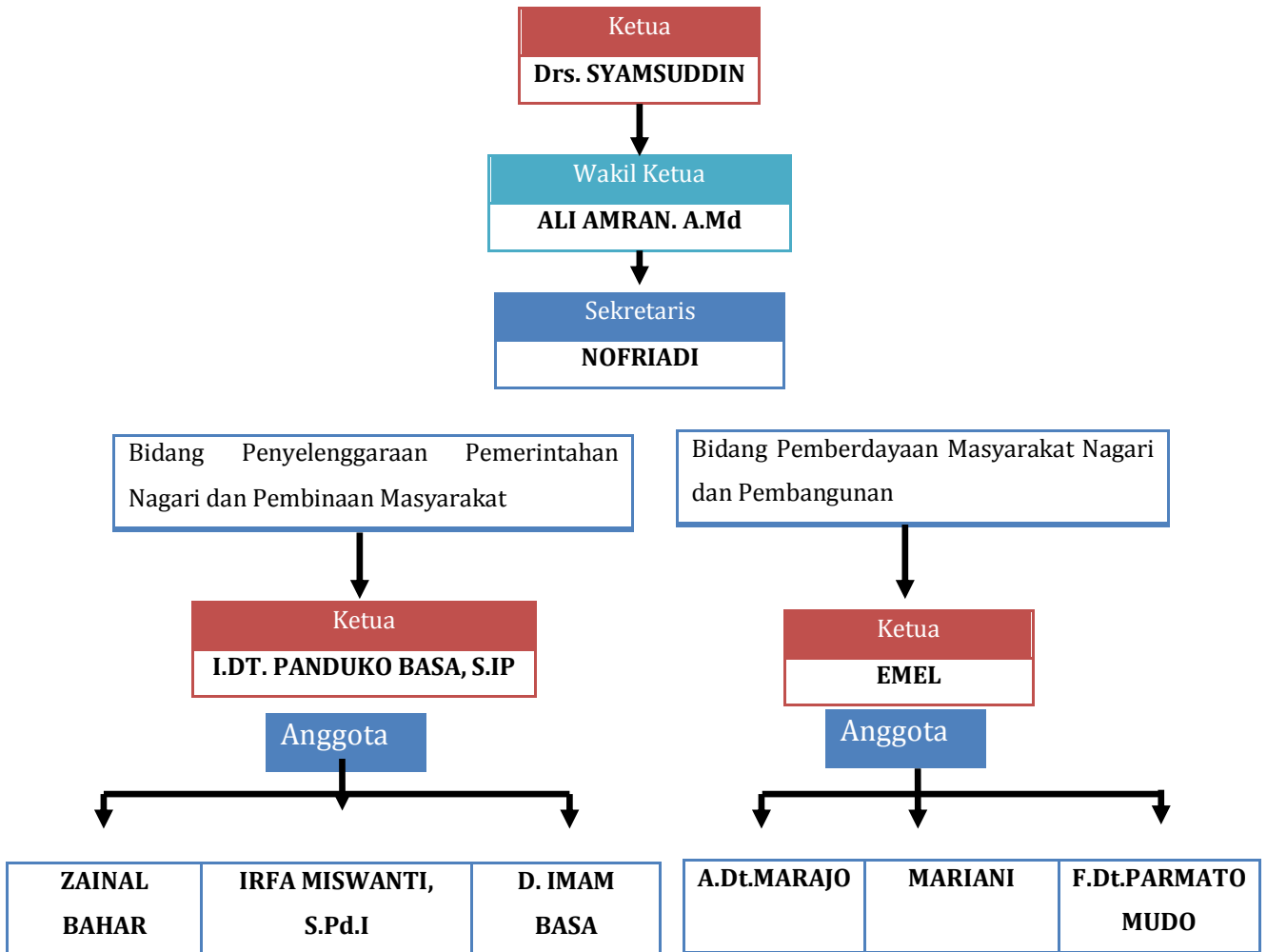
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015
2. Peraturan Bupati Agam Nomor 15 tahun 2016

(Data Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

Struktur 3.2. Susunan Organisasi Badan Permusyawaratan (BAMUS)

Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam

Periode 2013-2019



Struktur dibuat berdasarkan PERMENDAGRI No 110 Tahun 2016

(Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

2.2. Data Kewenangan

Jumlah urusan yang dilimpahkan Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Nagari adalah:

2.2.1. Bidang Pemerintahan

2.2.2. Bidang Pembangunan

2.2.3. Bidang Pemberdayaan

2.2.4. Bidang Pembinaan

2.3. Kelembagaan

2.3.1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN)

2.3.1.1. Jumlah penasehat : 3 orang

2.3.1.2. Jumlah pengurus : 3 orang

2.3.1.3. Jumlah anggota : 12 orang

2.3.2. PKK

2.3.3. Parik Paga Nagari

2.3.3.1. Jumlah penasehat : 3 orang

2.3.3.2. Jumlah pengurus : 3 orang

2.3.3.3. Jumlah anggota : 18 orang

2.4. Ketentraman dan Ketertiban

2.4.1. Jumlah anggota Linmas : 28 orang

2.4.2. Jumlah Pos Kamling :12 orang

2.4.3. Jumlah Operasi Penertiban : 12 kali/Tahun

3. Pendidikan dan Keagamaan

3.1. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Bawan ada terdiri dari :

3.1.1. Pendidikan Umum

3.1.1.1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK)

Memasuki era globalisasi saat ini dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian mulai dari usia dini, sehingga untuk memasuki dunia pendidikan dasar anak didik tidak canggung lagi dan dapat menjalin komunikasi dengan baik sesama murid dan guru nantinya.

Sarana pendidikan usia dini yang ada di Nagari Bawan ada 2 (dua) dan sarana Taman Kanak-kanak ada 18 Tempat, di antaranya :

Tabel 3.9. Sarana Pendidikan Usia Dini

NO	Jenis>Nama Lembaga	Lokasi/Jorong	Keterangan
1	PAUD " Cahaya Bunda	Pasar Bawan	Aktif
2	PAUD "Aisyah"	Pasar Bawan	Aktif
3	TK "Cahaya Bunda"	Pasar Bawan	Aktif
4	TK "Aisyah"	Pasar Bawan	Aktif
5	TK "Permata Bunda"	Malabur	Aktif

(Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, sarana pendidikan Usia Dini terdiri dari PAUD dan TK yang masih aktif.

3.1.1.2. Pendidikan Sekolah Dasar

Pendidikan dasar adalah merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, sekolah pendidikan dasar yang ada di Nagari Bawan terdapat 13 Sekolah Dasar dan 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), yaitu :

Tabel 3.10. Sarana Pendidikan Sekolah Dasar

NO	NAMA LEMBAGA	Jorong	Keterangan
1	MIN	Pasar Bawan	Aktif
2	PKBN Harapan	Lubuk alung	Aktif
3	SDN Nomor 03	Pasar Bawan	Aktif
4	SDN Nomor 04 Malabur	Pasar Bawan	Aktif
5	SDN Nomor 05	Malabur	Aktif
6	SDN Nomor 08 Malabur	Malabur	Aktif
7	SDN Nomor 11 Pudung	Pudung	Aktif
8	SDN Nomor 13 Lubuk Alung	Lubuk Alung	Aktif
9	SDN Nomor 14 Pasar Bawan	Pasar Bawan	Aktif
10	SDN Nomor 15 Pudung	Pudung	Aktif
11	SDN Nomor 18 Pudung	Pudung	Aktif
12	SDN Nomor 20 Lubuk Alung	Lubuk Alung	Aktif
13	SDN Nomor 22 Bawan Tuo	Pasar Bawan	Aktif
14	SDN Nomor 23 Malabur	Malabur	Aktif

(Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

3.1.1.3. Pendidikan SLTP dan SLTA dan Perguruan Tinggi

Pendidikan SLTP dan SLTA adalah merupakan lanjutan dari Sekolah dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari penengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. SLTP dan SLTA yang ada di Nagari Bawan terdapat 4 SLTP/ sederajat, 3 SLTA/ sederajat dan 1 Perguruan Tinggi yaitu:

Tabel 3.11 Sarana Pendidikan SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi

No	Nama Sekolah	Alamat/Jorong	Keterangan
1	MTS Pudung	Pudung	Aktif
2	SMP Nomor 02 Ampek Nagari	Pasar Bawan	Aktif
3	SMP Nomor 03 Ampek Nagari	Lubuk Alung	Aktif
4	SMP 04 Ampek Nagari	Pasar Bawan	Aktif
5	SMA Nomor 01 Ampek Nagari	Lubuk Alung	Aktif
6	MAS Bawan	Pasar Bawan	Aktif
7	Universitas Terbuka (UT)	Pasar Bawan	Aktif

(Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

Berdasarkan tabel 3.11 diatas, ada 7 sarana pendidikan yang terdiri dari SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi yang masih aktif

3.1.1.4. Pendidikan Agama

Seiring dengan kebijakan pemerintah Provinsi Sumatera Barat “Babaliak Kanagari” di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara kongkrit ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda.

Untuk mengantisipasi hal ini telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Bawan untuk membangun Masjid, Mushalla dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan

dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan.

Nagari Bawan yang berpenduduk 98 % memeluk Agama Islam, dan 1-2 % memeluk Agama Kristen. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005, setiap anak yang melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi harus bisa membaca al-Qur'an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat bisa merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Bawan berkembang sekolah agama mulai dari Madrasah Diniyah Awaliyah/Taman Pendidikan Qur'an (MDA/TPQ).

Pendidikan MDA/TPQ merupakan pendidikan Agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Bawan rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah Agama untuk mewujudkan siswa/i yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia. Sarana pendidikan dasar keagamaan yang ada di Nagari Bawan, yaitu :

Tabel 3.12. Data Lembaga Pendidikan Dasar Keagamaan

NO	JENIS / NAMA LEMBAGA	JORONG	KETERANGAN
1	MDA Nurul Islam	Pasar Bawan	Aktif
2	MDA Surau Gambuo	Pasar Bawan	Aktif
3	MDA Jannatul al-na'im	Malabur	Aktif
4	TPQ Surau Batang Sitanang	Pasar Bawan	Aktif
5	TPQ Surau Nurul Falah	Pudung	Aktif
6	TPQ Mushalla Nurul Iman	Pudung	Aktif
7	TPQ Masjid Raya Bawan	Pasar Bawan	Aktif
8	TPQ Surau Gambuo	Pasar Bawan	Aktif
9	TPQ Surau Fatul Mu'in	Malabur	Aktif
10	TPQ Nurul Iman	Lbk Alung	Aktif
11	TPQ Masjid Jabal Nur	Malabur	Aktif

12	TPQ Nurul Jihat	Pudung	Aktif
13	TPQ Surau Gadang	Lbk Alung	Aktif

(Kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

Berdasarkan tabel 3.12 Data Lembaga Pendidikan Dasar Keagamaan yang terdiri dari 13 MDA dan TPQ yang masih aktif.

4. Ekonomi dan Mata Pencaharian

Kondisi geografis wilayah Nagari Bawan terbentang dengan hamparan mayoritas areal perkebunan, perbukitan dan dan Sawah. Berdasarkan kondisi tersebut maka pemanfaatan lahan merupakan potensi unggulan bagi Nagari Bawan yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat untuk ekonomi keluarga.

1.1. Sektor Pertanian

Sektor bidang pertanian pada umumnya masyarakat Nagari Bawan memiliki lahan untuk digarap menjadi lahan persawahan dengan bercocok tanam padi, di samping itu juga dimanfaatkan untuk menanam cabe, jagung, palawija dan lainnya. Hal ini juga didukung dengan ketersediaan aliran sungai yang banyak dengan pengaturan air melalui irigasi untuk mengairi seluruh areal persawahan.

Sebagian masyarakat berusaha di bidang pertanian, sehingga masyarakat membentuk kelompok-kelompok tani yang sangat bermanfaat bagi kelompok itu sendiri, baik untuk saling berbagi pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pertanian maupun memudahkan bagi pemerintah untuk memberikan bantuan dan sosialisasi berbagai bentuk ilmu pengetahuan yang dapat diterima masyarakat.

1.2. Sektor Perkebunan

Nagari Bawan memiliki lahan dataran yang cukup luas yang membentang sepanjang Nagari Bawan. Lahan yang tersedia tersebut dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman unggulan yang

disebut dengan *Parak*¹. *Parak* berlokasi di hutan rakyat dengan Jenis tanaman perkebunan produktif seperti; Sawit Kopi, Cengkeh, durian, petai, Pisang, Jagung dan berbagai jenis kayu untuk dijadikan kayu olahan. Bahkan juga masih ada pohon - pohon yang berukuran besar di kawasan *Parak* sehingga dapat menyerap dan menyimpan curahan air hujan. Hal ini dapat mencegah terjadinya erosi apabila musim hujan dan tetap dapat mengalirkan air saat musim kemarau. Dan mayoritas masyarakat Bawan berkebun menanan sawit, karena di Nagari Bawan ada sebuah Pabrik Sawit, yang sangat membantu pertumbuhan perekonomian Nagari.

Sehubungan dengan pengelolaan *Parak* yang baik tersebut Pemerintah memberikan apresiasi terhadap pemerintahan dan masyarakat Nagari Bawan ditandai dengan adanya pengajuan usulan bidang penyelamatan lingkungan dari Pemerintah Propinsi Sumatera Barat ke Pemerintah Pusat. Telah dilakukan beberapa kali peninjauan lapangan baik oleh pemerintah Kabupaten Agam, Pemerintah Propinsi dan terakhir telah dilakukan Reboisasi / Penghijauan.

Kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang perkebunan adalah Kelompok Bibit Rakyat (KBR) Raya. Anggota kelompok ini berusaha untuk melakukan kegiatan pembibitan beberapa jenis tanaman yang baik untuk ditanami di *Parak*, seperti Sawit, Jagung, Pinang, Durian dll.

1.3. Sektor Perikanan

Dalam bidang perikanan masyarakat memanfaatkan kondisi georagfis wilayah yang memiliki banyak aliran sungai, sehingga masyarakat banyak berusaha melakukan penangkapan ikan secara bebas di Sungai dengan berbagai peralatan tangkap ikan.

¹*Parak* adalah lahan perkebunan yang digunakan untuk menanam tumbuh-tumbuhan

Di samping melakukan penangkapan berbagai jenis ikan di Sungai, masyarakat juga berusaha membudidayakan ikan dalam *Tabek*² yang ada di dekat rumah warga. Beberapa areal persawahan juga dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bidang perikanan dengan membuat kolam ikan.

1.4. Sektor Industri Rumah Tangga

Industri yang berkembang di Nagari Bawan adalah industri kecil rumah tangga seperti olahan dan bidang kuliner makanan dll. Bidang olahan banyak kelompok-kelompok masyarakat yang meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dengan usaha pengolahan minyak kelapa, yang banyak dilakukan oleh masyarakat di jorong lubuk alung.

1.5. Sektor Perdagangan

Sebagian masyarakat Nagari Bawan meningkatkan perekonomiannya dibidang perdagangan, karena di Jorong Bawan tersedia sebuah pusat Pasar Kecamatan Ampek Nagari yang cukup luas.

Tabel 3.13 Sektor Perdagangan

No	Jenis Usaha	keterangan
1.	Rumah Makan	Ada
2.	Mini Market	Ada
3.	Toko Bangunan	Ada
4.	Toko Pakaian	Ada
5.	Toko Makanan	Ada
6.	Toko alat-alat olah raga	Ada
7.	Pabrik Tahu	Ada
8.	Warung	Ada
9.	Kios Pertamina	Ada
10.	Depot Air Minum	Ada
	Dll.	

(Data kantor Wali Nagari Bawan. 2017)

Berdasarkan tabel 3.13 diatas adalah, Sektor Perdagangan yang terdiri dari rumah makan, mini market, toko bangunan, toko pakaian,

²*Tabek* adalah kolam Yang digunakan untuk membudidayakan Ikan

toko makanan, toko alat-alat olahraga, pabrik tahu, warung, kios pertamini dan depot air minum yang masing-masing masih aktif.

1.6. Sektor Jasa dan Angkutan

Nagari Bawan yang dilalui oleh Jalan Raya Lintas Sumatera yang umum dilalui banyak angkutan umum. Maka di sektor ini sebagian kecil masyarakat menopang perekonomiannya, antara lain:

Tabel 3.14. Sektor Jasa Transportasi Angkutan

No	Jenis Usaha	Keterangan
1.	Angkutan tak bermotor	Tidak Ada
2.	Angkutan sepeda motor	Ada
3.	Angkutan umum	Ada

Berdasarkan tabel 3.14 di atas, sektor Jasa Transportasi Angkutan terdiri dari angkutan tak bermotor tidak ada, angkutan sepeda motor dan angkutan umum ada.

Tabel 3.15. Jasa Keterampilan

No	Jenis Usaha	Keterangan
1	Tukang Kayu	Ada
2	Tukang Batu	Ada
3	Tukang Bangunan	Ada
4	Montir	Ada
5	Tukang Jahit/Bordir	Ada
6	Tukang Cukur	Ada
7	Tukang Besi	Ada

Berdasarkan tabel 3.15 di atas, jasa keterampilan terdiri dari tukang kayu, tukang batu, tukang bangunan, montir, tukang jahit, tukang cukur dan tukang besi yang dalam keterangan ada.

1.7. Sektor Lembaga Keuangan Mikro

Upaya untuk peningkatan dan pengembangan usaha kecil masyarakat, pemerintah memberikan bantuan dana melalui program pemerintah pusat dan daerah kepada masyarakat dengan membentuk kelompok usaha ekonomi produktif dengan berbagai bentuk usaha. Di Nagari Bawan ada Satu bentuk kelompok yang mengelola keuangan, yaitu Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).

Selain di atas, untuk menunjang pengelolaan keuangan, di Nagari Bawan terdapat beberapa Bank antara lain:

Tabel 3.16. Lembaga Keuangan Mikro

No	Bank	Keterangan
1	Bank Nagari	Aktif
2	Bank BRI	Aktif
3	Bank Mandiri	Aktif
4	Bank BPR	Aktif

Berdasarkan tabel 3.16 di atas, lembaga keuangan mikro terdiri dari Bank Nagari, Bank BRI, Bank Mandiri, Dan Bank BPR.

5. Kondisi Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Pelaksanaan secara umum Adat Minangkabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat Minangkabau didasarkan pada falsafah hidup adat Minangkabau yaitu *Adat basandi syara', syara basandi kitabullah*. Basandi kitabullah yang mempunyai makna *syara' mangato adat mamakai*. Artinya adalah, Syara' mengatakan Adat memakai/menjalankan.

Tata kehidupan masyarakat Nagari Bawan selalu memegang teguh ajaran Agama dan Adat Istiadat yang berlaku di Nagari. penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaannya pembangunan selalau menggunakan

jalan musyawarah mufakat yang ada seperti Niniak Mamak, Cadiak Pandai, Alim Ulama, Bundo Kandung dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS).

Di zaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan Adat Istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis *Adat Basandi Syara', Syarak Basandi Kitabullah* dalam kehidupan sehari-hari.

Nagari Bawan merupakan salah satu nagari yang berkelarasan, di mana masing-masing kaum dipimpin oleh seorang *Datuak*³ (Penghulu) yang secara adatnya berbunyi "*Duduak samo randah, tagak samo tinggi*" artinya setiap keputusan tidak bisa diputuskan oleh seorang Penghulu, maka setiap keputusan didasarkan atas musyawarah mufakat. Berdasarkan garis keturunan "*sakaum*" ini berarti tiap-tiap penghulu suatu kaum yang ada di Nagari Bawan memiliki seorang *Datuak* (Penghulu) dan tidak akan berpindah kepada kaum lainnya.

Menurut monografi, Nagari Bawan mempunyai enam suku yaitu; *Caniago, Piliang, Koto, Jambak, Sikumbang, Tanjung*. Masing-masing suku memiliki seorang Ninik Mamak, dari enam suku yang ada, suku *Caniago* dan *Piliang* tercatat sebagai suku yang terbanyak, sementara yang sedikit adalah suku *Sikumbang*. Suku-suku di Nagari Bawan mempunyai aturan dan kegiatan yang sama.

³*Datuak* adalah seorang kepala kaum/suku. Seperti Suku *Caniago* yang dipimpin oleh *Datuak Rajo Agam*

Kegiatan/acara adat yang dilakukan di Nagari Bawan, yaitu :

1. Rapat Adat
2. Batagak Pangulu
3. Tatagak Gala
4. Syukuran/mengaji tamaik
5. Khitanan menurut adat.
6. Akikah menurut sepanjang adat
7. Nikah nikah menurut sepanjang adat

